

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Tumbuh kembang berlangsung sejak masa janin dalam kandungan hingga usia remaja. Pertumbuhan dan perkembangan termasuk proses yang berubah-ubah: pembentukan jaringan, pembesaran kepala, tubuh serta anggota bada lain seperti tangan dan kaki; peningkatan drastis dalam kekuatan dan kemampuan untuk mengendalikan otot-otot yang besar maupun yang kecil; perkembangan hubungan social, pemikiran dan bahasa, serta munculnya kepribadian (Nelson, 2000).

Terbukanya proses-proses tersebut dan interaksinya tergantung pada kondisi biologis dan fisik anak dan lingkungan sosialnya termasuk juga didalamnya proses persalinannya. Ada banyak cara yang ditempuh oleh dokter dalam membantu proses persalinan seperti persalinan normal, seksio sesarea, dengan ekstraksi vakum, atau juga ekstraksi forceps. Banyaknya cara yang ditempuh dalam proses persalinan tentu saja memiliki resiko masing-masing yang dapat mempengaruhi proses tumbuh kembang.

Penelitian sudah dilakukan oleh Dena Towner, dkk (1999) dengan metode dari *data* base California tentang efek mode persalinan pada nulipara, hasilnya perdarahan intracranial terdapat dalam 1 dari 860 persalinan dengan ekstraksi vakum, 1 dari 664 dengan menggunakan fersep, 1 dari 907 dengan persalinan

kejadian lebih tinggi pada perdarahan intracranial atau subdural ( odds ratio, 2.7; 95% interval kepercayaan), dengan forsep ( odds ratio, 3,4; 95% interval kepercayaan), dengan persalinan sesar (odds ratio, 2,5; ; 95% interval kepercayaan). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa perdarahan intracranial pada persalinan sesar, vakum dan forsep lebih tinggi daripada pada persalinan spontan.

Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap(kesejahteraan)nya. ( QS 4:9).

Dalam penelitian ini peneliti memusatkan pada riwayat persalinan terhadap tumbuh kembang bayi khususnya pada bayi umur 6 sampai 12 bulan. Hal ini dianggap penting karena dimungkinkan pada proses pertolongan persalinan dapat berpengaruh terhadap tumbuh kembang. Banyaknya resiko yang bias terjadi pada berbagai proses persalinan memotivasi peneliti untuk membandingkan dari berbagai macam persalinan tersebut dan mengidentifikasi jenis persalinan yang terbaik untuk proses tumbuh kembang.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah tersebut maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah “Apa persalinan yang tepat untuk pertumbuhan dan perkembangan anak?”

### **C. Keaslian Penelitian**

Sebelumnya belum pernah ada penelitian yang sama tentang pengaruh persalinan terhadap tumbuh kembang anak.

### **D. Tujuan Masalah**

Adapun tujuan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. tujuan umum

mengetahui pengaruh persalinan terhadap tumbuh kembang anak

2. Tujuan khusus

a. Mengetahui pengaruh persalinan dengan operasi sesar terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak

b. Mengetahui pengaruh persalinan dengan bantuan ekstraksi vakum terhadap tumbuh kembang anak

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam memilih persalinan yang tepat dan aman untuk tumbuh kembang anak

2. meningkatkan mutu pelayanan medis di keluarga dan komunitas dalam menangani persalinan

3. secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan untuk penelitian selanjutnya dengan variable yang belum diteliti